

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana penelitian ini untuk mengetahui Gambaran tentang Swamedikasi Nyeri Haid (*Dismenorea*) pada Siswi SMA/ sederajat di Kecamatan Sekampung Tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan secara online dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat dalam bentuk *google form* dibagikan melalui aplikasi *Whatsapp* lalu hasil data responden yang didapatkan dari kuesioner tersebut diolah menggunakan sistem komputerisasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persentase (Notoatmodjo, 2018 :182).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang bersekolah pada SMA/Sederajat di Kecamatan Sekampung Tahun 2021

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian (Notoatmodjo, 2018 :130).

a. Kriteria Inklusi:

1. Siswi yang pernah/ sedang melakukan swamedikasi *dismenorea*
2. Siswi yang bersedia mengisi kuesioner via *google form*

b. Kriteria Eksklusi:

Siswi yang melakukan swamedikasi *dismenorea* namun tidak bersedia mengisi kuesioner

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya sudah diketahui, menggunakan rumus Slovin (Imron dan Munif, 2010 :78):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (d = 0,1)

Diketahui terdapat 10 sekolah SMA/ sederajat di Kecamatan Sekampung dengan populasi seluruh siswi berjumlah 2.053, sekolah tersebut terdiri dari:

- | | |
|-------------------------------|-------|
| 1. SMA Negeri 1 Sekampung | = 553 |
| 2. SMA Negeri 2 Sekampung | = 404 |
| 3. SMK Muhammadiyah Sekampung | = 252 |
| 4. SMA Lentera Sekampung | = 40 |
| 5. SMA Kosgoro | = 17 |
| 6. SMK 2 Ganesha Sekampung | = 17 |
| 7. MA Al- Asror Sekampung | = 30 |
| 8. SMK Al-Asror Sekampung | = 69 |
| 9. SMK Negeri 1 Sekampung | = 173 |
| 10. MA Ma'arif Nu 5 Sekampung | = 498 |

Maka, perhitungan sampel pada siswi SMA/Sederajat di Kecamatan Sekampung dengan jumlah populasi sebesar 2.053 sebagai berikut:

$$n = \frac{2053}{2053(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2053}{21.53}$$

$$n = 95,35 \sim 96 \text{ sampel}$$

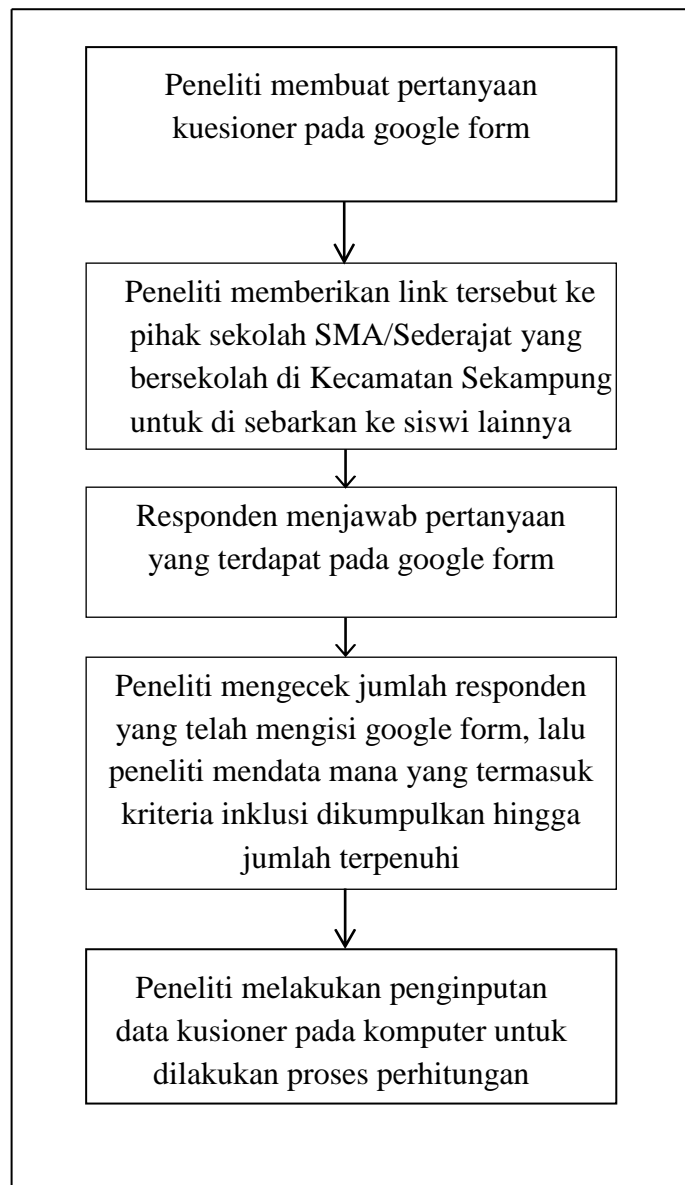
Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, teknik purposive sampling ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus oleh peneliti berdasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2008), yaitu sampel yang diambil hanya siswi SMA/ sederajat di Kecamatan Sekampung yang mempunyai kriteria inklusi seperti yang telah dipaparkan diatas.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online pada SMA/Sederajat di Kecamatan Sekampung pada bulan April-Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengisian kuesioner secara online dalam bentuk *google form* yang dibagikan melalui aplikasi *Whatsapp* serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.



Gambar 3.1 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Mengumpulkan data hasil kuesioner yang telah diisi secara online pada google form, setelah itu dipilih jawaban responden yang melakukan swamedikasi *dismenorea*, responden yang menjawab tidak melakukan swamedikasi *dismenorea* tidak diambil datanya. Selanjutnya dikumpulkan pula data nama obat dan disesuaikan dengan literatur untuk mengetahui golongan obat dan kandungan obat didalamnya (Notoatmodjo, 2018: 176).

b. *Coding*

Setelah pengeditan data (*editing*), maka selanjutnya mengelompokan data kuesioner penelitian swamedikasi *dismenorea* yang didapat dari pengisian secara online pada *google form* untuk diberi kode berupa nomor. Kategori tersebut sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018: 177):

1) Usia responden

1= 15 tahun

2= 16 tahun

3= 17 tahun

4= 18 tahun

2) Alasan melakukan swamedikasi

1= Biaya lebih murah

2= Jarak yang jauh ke pelayanan kesehatan

3= Praktis dari segi waktu

4= Tergolong penyakit ringan

5= Pengobatan yang lebih mudah

6= Sudah mampu mengatasi keluhan

7= Masih tergolong pengobatan alami

3) Penggolongan obat

1= obat bebas

2= obat bebas terbatas

3= obat wajib apotek

4= obat tradisional

- 4) Kandungan obat
 - 1= Paracetamol
 - 2= Ibuprofen
 - 3= Asam Mefenamat
 - 4= Kunyit
 - 5= Jahe
 - 6= Temulawak
 - 7= Kencur
- 5) Sumber informasi dalam mendapatkan obat
 - 1= Media cetak (koran, leaflet, brosur, poster, dan baleho)
 - 2= Media elektronik (televisi, radio, dan internet)
 - 3= Tenaga kesehatan
 - 4= Keluarga
 - 5= Teman
- 6) Tempat untuk mendapatkan obat
 - 1= Warung
 - 2= Minimarket
 - 3= Apotek
 - 4= Toko obat berizin
 - 5= Menanam sendiri di kebun
 - 6= Tukang jamu
 - 7= Pasar
- 7) Jangka/ waktu dalam menggunakan obat
 - 1= Hari ke 1-3 menstruasi
 - 2= > 3 hari menstruasi
- 9) Tindak lanjut setelah swamedikasi dismenore
 - 1= Tidak pergi ke pelayanan kesehatan
 - 2= Pergi ke pelayanan Kesehatan
- 10) Efek samping obat dalam swamedikasi
 - 1= Sakit perut
 - 2= Sembelit
 - 3= Pusing

4= Kantuk

11) Penyimpanan obat swamedikasi

1= Simpan dalam kemasan asli, pada suhu kamar, terlindung dari cahaya matahari, terhindar dari kelembaban

2= Di kulkas

3= Di botol

4= Di kantong plastik

c. *Data Entry* atau *Processing*

Setelah data diedit, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang dibuat di komputer (nama responden, usia, alasan melakukan swamedikasi, pemilihan obat yang digunakan oleh siswi dalam swamedikasi, sumber informasi, tempat mendapatkan obat swamedikasi, jangka waktu penggunaan obat, tindak lanjut setelah melakukan swamedikasi, efek samping serta penyimpanan obat tersebut) (Notoatmodjo, 2018: 177).

d. *Cleaning*

Mengecek kembali semua data penelitian untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam entry data kemudian data dikoreksi ulang (Notoatmodjo, 2018: 177-178).

2. Analisa Data Penelitian

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisa yang dilakukan dalam tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018 :182). Variabel pada penelitian ini adalah gambaran obat swamedikasi dismenore meliputi usia responden, alasan melakukan swamedikasi, pemilihan obat yang digunakan oleh remaja dalam swamedikasi, sumber informasi, tempat mendapatkan obat swamedikasi, jangka waktu penggunaan obat, tindak lanjut setelah melakukan swamedikasi, efek samping serta penyimpanan obat tersebut.

Data yang dianalisis yaitu:

a. Persentase siswi berdasarkan alasan melakukan swamedikasi dismenorea

$$\frac{(\text{jumlah siswi yang memilih alasan swamedikasi})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- b. Persentase siswi berdasarkan pemilihan obat dalam swamedikasi dismenorea

$$\frac{(\text{jumlah siswi dengan pemilihan obat})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- c. Persentase siswi berdasarkan sumber informasi dalam swamedikasi

$$\text{dismenorea} \frac{(\text{jumlah siswi yang memilih sumber informasi})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- d. Persentase siswi berdasarkan tempat mendapatkan obat swamedikasi dismenorea

$$\frac{(\text{jumlah siswi yang memilih tempat mendapatkan obat})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- e. Persentase siswi berdasarkan jangka/ waktu penggunaan obat swamedikasi dismenorea

$$\frac{(\text{jumlah siswi yang memilih jangka waktu penggunaan obat})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- f. Persentase siswi berdasarkan tindak lanjut setelah dilakukan swamedikasi dismenorea bila sakit berlanjut

$$\frac{(\text{jumlah siswi yang memilih tindak lanjut})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- g. Persentase siswi berdasarkan efek samping setelah penggunaan obat swamedikasi dismenorea

$$\frac{(\text{jumlah siswi yang mengalami efek samping dalam pengobatan})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$

- h. Persentase siswi berdasarkan penyimpanan obat swamedikasi dismenorea

$$\frac{(\text{jumlah siswi yang memilih penyimpanan obat swamedikasi})}{(\text{jumlah seluruh responden})} \times 100\%$$